

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DATA, ANALISIS DATA, INTERPRETASI HASIL ANALISIS, DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini disajikan penelitian kelas yang dilaksanakan di kelas V SDN Guntur 09 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan oleh peneliti yang sekaligus bertindak sebagai perencana, pelaksana tindakan dan pembuat laporan. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, dimana pada siklus pertama terdiri dari dua pertemuan, dan siklus kedua terdiri dari dua pertemuan. Alokasi waktu tiap pertemuan adalah dua jam pelajaran (2 x 35 menit). Pelaksanaan setiap siklus melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Hasil dari pelaksanaan tindakan kelas berupa meningkatnya minat belajar IPA melalui model pembelajaran *Quantum Learning*.

#### **A. Deskripsi Data Hasil Pengamatan Efek/Hasil Intervensi Tindakan**

##### **1. Deskripsi Data Siklus I**

###### **a. Perencanaan Tindakan (*Planning*) Siklus I**

Pada penelitian tindakan siklus I pembelajaran dilaksanakan sebanyak dua pertemuan dengan alokasi waktu tiap pertemuan 2 x 35 menit. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan perencanaan tindakan (*planning*). Pada tahap perencanaan tindakan, kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah meminta izin kepada kepala sekolah SDN Guntur 09 Pagi Setiabudi

Jakarta Selatan dan guru kelas V bahwa peneliti akan melaksanakan penelitian skripsi dengan mata pelajaran IPA dan menjelaskan apa saja yang akan diteliti. Perencanaan tindakan yang disusun adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebagai persiapan dalam melakukan tindakan yang akan diberikan kepada siswa. Penyusunan RPP berdasarkan pada KTSP 2006 dengan mengimplementasikan model pembelajaran *Quantum Learning*.
- 2) Mempersiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk setiap pertemuan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Lembar kerja siswa memuat tujuan, alat dan bahan, langkah-langkah kegiatan, beberapa pertanyaan, dan kesimpulan berdasarkan hasil percobaan yang dilakukan.
- 3) Mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran pada siklus I pertemuan 1, yaitu:meja, pintu, plastisin, botol plastik mineral bekas, karet gelang, kotak pensil, per, karet, magnet, jarum pentul, peniti, bola.
- 4) Mempersiapkan lembar evaluasi untuk mengukur penguasaan materi yang telah dipelajari siswa.
- 5) Mempersiapkan instrumen pengumpulan data berupa lembar pengamatan tindakan guru dan siswa, angket minat belajar IPA yang berisi 25 butir pernyataan, format catatan lapangan dan kamera digital sebagai alat dokumentasi.

## **b. Pelaksanaan Tindakan (*Action*) Siklus I**

Pada tahap ini peneliti melakukan tindakan yang sudah dibuat dalam tahap perencanaan. Tindakan ini dilaksanakan dalam dua kali pertemuan dengan alokasi waktu masing-masing pertemuan yaitu 2 x 35 menit. Adapun deskripsi pelaksanaan tindakan pada siklus I adalah sebagai berikut:

### **1) Siklus I Pertemuan ke-1**

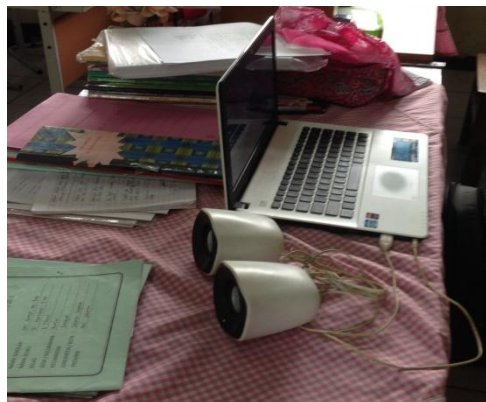
Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari senin, 11 Januari 2016. Pertemuan ini dilakukan selama dua jam pelajaran (2 x 35 menit), mulai pukul 11.00 – 12.10 WIB dengan langkah-langkah kegiatan sebagai berikut:

#### **a) Kegiatan Awal (10 menit)**

Kegiatan awal pada pertemuan ini guru mengucapkan salam, mengkondisikan siswa dengan merapihkan tempat duduk, berdoa bersama, menanyakan kabar siswa dan memeriksa kehadiran siswa, Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa, menanyakan kehadiran dan kabar mereka. Guru melakukan apersepsi, mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan diberikan. Guru memotivasi siswa dengan menginformasikan tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan serta memberikan siswa kesempatan untuk bertanya.

Guru memperdengarkan musik berupa lagu yang dibuat sendiri dengan menggunakan instrumen lagu “Naik Delman” dengan menggunakan lirik yang sesuai dengan materi pembelajaran yaitu “gaya”. Setelah guru

mencontohkan, diikuti oleh siswa dengan diiringi tepuk tangan sebagai penyegaran sebelum melakukan aktivitas.



**Gambar: 4.1 Siswa diperdengarkan musik menggunakan laptop dan speaker**



**Gambar: 4.2 Ekspresi siswa saat mendengarkan musik dan menyanyikan lagu**

**b) Kegiatan Inti ( 45 menit)**

Pada kegiatan inti, guru membimbing siswa untuk menyiapkan buku paket IPA dan meminta siswa untuk membaca dengan cepat dan tepat.



**Gambar 4.3: Siswa melakukan membaca cepat dan tepat.**

Guru menjelaskan materi “pengaruh gaya terhadap bentuk, ukuran, dan arah benda” dengan menggunakan tayangan slide. Guru menjelaskan tentang gaya dalam kehidupan sehari-hari. Guru menjelaskan pengaruh gaya terhadap bentuk, ukuran dan arah gerakan benda. Siswa terlihat memperhatikan tayangan slide yang diperlihatkan guru. Lalu guru melakukan tanya jawab dengan pengalaman yang dimiliki siswa. Guru juga mempersilahkan siswa untuk saling menanya dan saling menjawab.



**Gambar 4.4: Guru menjelaskan dengan menggunakan media tayangan slide**



**Gambar 4.5: Guru dan siswa melakukan tanya jawab**

Selanjutnya, siswa diminta untuk membuat kelompok diskusi setiap kelompok terdiri dari empat atau lima orang siswa. Setiap kelompok diminta untuk menunjuk ketua, sekretaris dan anggota. Siswa diberikan motivasi oleh guru agar menerapkan kerjasama yang baik dengan teman sekelompoknya. Guru memberikan penguatan kepada siswa akan ada kelompok terbaik yang dipilih pada akhir pembelajaran. Pemilihan kelompok terbaik dilihat dari proses dan hasil pengerjaan Lembar Kerja Siswa. Sehingga dapat memacu semangat siswa dalam mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS). Guru membagikan Lembar Kerja Siswa kepada setiap kelompok.



**Gambar 4.6: Guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) pada setiap kelompok**

Guru memberikan instruksi kepada siswa cara mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS). Siswa secara bergantian membaca langkah-langkah yang ada di dalam Lembar Kerja Siswa (LKS). Siswa diingatkan oleh guru agar mengerjakan bersama-sama dengan teman sekelompoknya.



**Gambar 4.7. Guru sedang menjelaskan langkah-langkah pengerjaan Lembar Kerja Siswa**

Guru membagikan alat dan bahan yang diperlukan dalam percobaan yaitu: plastisin, karet gelang, botol plastik bekas dan bola sepak. Siswa mengerjakan Lembar Kerja siswa dengan tertib. Guru memberikan bimbingan kepada setiap kelompok dalam pengerjaan Lembar Kerja Siswa. Untuk percobaan gaya tarik dan dorong dilakukan di dalam kelas dengan pengawasan guru. Siswa menarik dan mendorong meja untuk mengetahui gaya apa yang ditimbulkan.



**Gambar 4.8: Siswa mengerjakan Lembar Kerja Siswa dengan tertib dan kerja sama dengan kelompoknya.**



**Gambar 4.9: Guru memberikan bimbingan kepada setiap kelompok dalam pengerjaan Lembar Kerja Siswa**



**Gambar 4.10: Siswa melakukan percobaan dengan pengawasan guru di dalam kelas**

Guru mengajak siswa untuk melakukan percobaan di luar kelas yaitu lapangan sekolah. Siswa sangat antusias saat diajak ke lapangan. Siswa membuat lingkaran bersama kelompoknya di lapangan dengan tertib. Guru



memberikan penguatan kepada siswa kembali agar melakukan percobaan dengan tertib. Siswa diberikan bimbingan oleh guru dalam percobaan.



**Gambar 4.11: Siswa melakukan percobaan dengan pengawasan guru di lapangan sekolah**

Dalam melaksanakan percobaan, salah satu siswa menjadi sekretaris yang mencatat hasil dari percobaan dengan cepat ke dalam Lembar Kerja Siswa (LKS). Siswa yang lain juga membantu merumuskan hasil pengamatan.



**Gambar 4.12: Siswa mencatat hasil percobaan dengan cepat ke dalam Lembar Kerja Siswa (LKS).**

Selanjutnya, siswa diminta untuk kembali ke kelas. Guru kembali mengajak siswa untuk menyanyi setelah melakukan percobaan. Agar siswa kembali semangat belajar dan guru juga kembali memberikan penguatan kepada siswa akan ada kelompok terbaik. Kelompok terbaik akan diberitahu pada akhir pembelajaran setelah persentasi kelompok.



**Gambar 4.13: Guru sedang memberikan penguatan kepada siswa**

Setelah itu, setiap kelompok secara bergiliran diminta untuk maju ke depan kelas untuk mempersentasikan hasil percobaan kelompoknya. Siswa dari kelompok lain menyimak kelompok yang sedang persentasi di depan kelas. Siswa lainnya dipersilahkan jika ingin bertanya atau memberikan saran kepada kelompok yang sedang persentasi.



**Gambar 4.14: Setiap kelompok mempersentasikan hasil percobaannya.**

Guru mengumumkan kelompok terbaik hari ini pada materi pengaruh gaya pada ukuran, bentuk dan arah benda. Kelompok terbaik dipilih dari proses percobaan dan persentasi yang baik. Guru memberikan reward kepada kelompok terbaik. Untuk memupuk sikap juara, guru mempersilahkan siswa untuk memberikan tepuk tangan kepada kelompok terbaik. Dan guru juga meminta siswa untuk bersalaman dan memberikan ucapan selamat kepada kelompok terbaik.



**Gambar 4.15: Guru memberikan reward kepada kelompok terbaik**



**Gambar 4.16: Siswa memberikan tepuk tangan kepada kelompok terbaik**



**Gambar 4.17: Siswa saling bersalaman dengan kelompok terbaik**

### **c) Kegiatan Akhir (15 menit)**

Pada kegiatan akhir, siswa dan guru membuat kesimpulan dari kegiatan yang sudah dilakukan secara bersama-sama. Guru memberikan soal evaluasi siswa secara individu. guru mengadakan tindak lanjut dengan memberikan pekerjaan rumah. Siswa memimpin doa di akhir pembelajaran.



**Gambar 4.18: Guru bersama siswa membuat kesimpulan dari kegiatan yang sudah dilakukan**

## **2) Siklus I Pertemuan ke- 2**

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari selasa, 12 Januari 2016. Pertemuan ini dilakukan selama dua jam pelajaran (2 x 35 menit), mulai pukul 11.00 – 12.10 WIB dengan langkah-langkah kegiatan sebagai berikut:

### **a) Kegiatan Awal (10 menit)**

Kegiatan awal pada pertemuan ini guru terlebih dahulu melakukan pengkondisian kelas baru mengucapkan salam, berdoa bersama, menanyakan kabar siswa dan memeriksa kehadiran siswa, Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa, menanyakan kehadiran dan kabar mereka. Guru melakukan apersepsi, mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan diberikan. Guru menanyakan “Apakah kalian masih ingat kemarin kita sudah melakukan percobaan apa saja?”. Lalu guru mengadakan tanya jawab dengan siswa terkait materi yang akan dipelajari hari ini. Guru memotivasi siswa dengan menginformasikan tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan serta memberikan siswa kesempatan untuk bertanya.

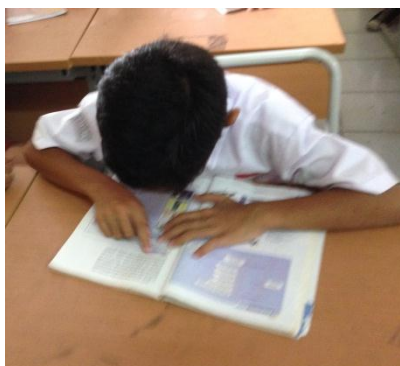
Guru kembali menanyakan siswa, “apakah kalian masih ingat lagu yang kemarin kita nyanyikan?”. Ternyata siswa masih ingat jadi guru langsung menyanyikannya bersama-sama dengan siswa tidak lupa menggunakan laptop dan speaker untuk mendengarkan musik dari lagu “Naik Delman”. Karna siswa sudah hafal dengan lagunya, siswa penuh semangat menyanyikan lagu tersebut.



**Gambar 4.19: Siswa menyanyikan lagu dengan diperdengarkan musik**

**b) Kegiatan Inti ( 45 menit)**

Pada kegiatan inti, guru membimbing siswa untuk menyiapkan buku paket IPA dan meminta siswa untuk membaca dengan cepat dan tepat. Siswa diminta untuk membaca materi gaya dengan sub bab macam-macam gaya. Hari ini siswa akan melakukan percobaan macam-macam gaya.



**Gambar 4.20: Siswa melakukan membaca cepat dan tepat.**

Guru menjelaskan materi “macam-macam gaya” dengan menggunakan tayangan slide. Guru menjelaskan tentang gaya dalam kehidupan sehari-hari. Guru menjelaskan macam-macam gaya, yaitu gaya gesek, gaya magnet, gaya pegas dan gaya gravitasi bumi. Lalu guru

melakukan tanya jawab dengan pengalaman yang dimiliki siswa. Guru juga mempersilahkan siswa untuk saling menanya dan saling menjawab



**Gambar 4.21: Ekspresi siswa saat guru menjelaskan materi dan melakukan tanya jawab**

Selanjutnya, siswa diminta untuk membuat kelompok diskusi setiap kelompok terdiri dari empat atau lima orang siswa. Setiap kelompok diminta untuk menunjuk ketua, sekretaris dan anggota. Siswa diberikan motivasi oleh guru agar menerapkan kerjasama yang baik dengan teman sekelompoknya. Guru memberikan penguatan kepada siswa akan ada kelompok terbaik yang dipilih pada akhir pembelajaran. Pemilihan kelompok terbaik dilihat dari proses dan hasil pengerjaan Lembar Kerja Siswa. Sehingga dapat memacu semangat siswa dalam mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS). Guru membagikan Lembar Kerja Siswa kepada setiap kelompok.





**Gambar 4.22: Guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) pada setiap kelompok**

Guru memberikan instruksi kepada siswa cara mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS). Siswa secara bergantian membaca langkah-langkah yang ada di dalam Lembar Kerja Siswa (LKS). Siswa diingatkan oleh guru agar mengerjakan bersama-sama dengan teman sekelompoknya.



**Gambar 4.23. Siswa sedang membacakan langkah-langkah pengerjaan Lembar Kerja Siswa**

Siswa diminta untuk melakukan percobaan dengan mendatangi meja-meja yang sudah berisi alat dan bahan percobaan. Setiap kelompok secara



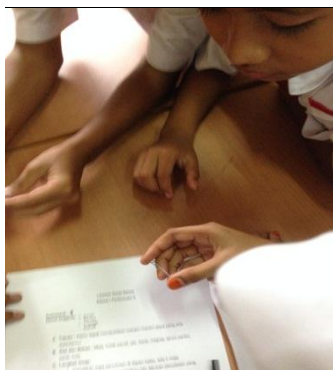
bergantian mendatangi meja tersebut. Setiap meja berisi percobaan yang berbeda-beda. Guru tetap mengawasi siswa dalam melakukan percobaan.



**Gambar 4.24: Siswa mengerjakan Lembar Kerja Siswa dengan tertib dan kerja sama dengan kelompoknya**



**Gambar 4.25: Guru memberikan bimbingan kepada setiap kelompok dalam pengerjaan Lembar Kerja Siswa**



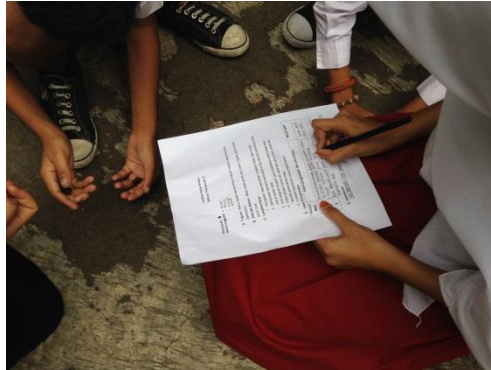
**Gambar 4.26: Siswa melakukan percobaan dengan pengawasan guru di dalam kelas**

Guru mengajak siswa untuk melakukan percobaan di luar kelas yaitu lapangan sekolah. Siswa sangat antusias saat diajak ke lapangan. Siswa membuat lingkaran bersama kelompoknya di lapangan dengan tertib. Guru memberikan penguatan kepada siswa kembali agar melakukan percobaan dengan tertib. Siswa diberikan bimbingan oleh guru dalam percobaan.



**Gambar 4.27: Siswa melakukan percobaan dengan pengawasan guru di lapangan sekolah**

Dalam melaksanakan percobaan, salah satu siswa menjadi sekretaris yang mencatat hasil dari percobaan dengan cepat ke dalam Lembar Kerja Siswa (LKS). Siswa yang lain juga membantu merumuskan hasil pengamatan.



**Gambar 4.28: Siswa mencatat hasil percobaan dengan cepat ke dalam Lembar Kerja Siswa (LKS)**

Selanjutnya, siswa diminta untuk kembali ke kelas. Guru kembali mengajak siswa untuk menyanyi setelah melakukan percobaan. Agar siswa kembali semangat belajar dan guru juga kembali memberikan penguatan kepada siswa akan ada kelompok terbaik. Kelompok terbaik akan diberitahu pada akhir pembelajaran setelah persentasi kelompok. Setelah itu, setiap kelompok secara bergiliran diminta untuk maju ke depan kelas untuk mempersentasikan hasil percobaan kelompoknya. Siswa dari kelompok lain menyimak kelompok yang sedang persentasi di depan kelas. Siswa lainnya dipersilahkan jika ingin bertanya atau memberikan saran kepada kelompok yang sedang persentasi.



**Gambar 4.29: Setiap kelompok mempersentasikan hasil percobaannya.**

Guru mengumumkan kelompok terbaik hari ini pada materi pengaruh gaya pada ukuran, bentuk dan arah benda. Kelompok terbaik dipilih dari proses percobaan dan persentasi yang baik. Guru memberikan reward kepada kelompok terbaik. Untuk memupuk sikap juara, guru mempersilahkan siswa untuk memberikan tepuk tangan kepada kelompok terbaik. Dan guru juga meminta siswa untuk bersalaman dan memberikan ucapan selamat kepada kelompok terbaik.



**Gambar 4.30: Guru memberikan reward kepada kelompok terbaik**



**Gambar 4.31: Siswa memberikan tepuk tangan kepada kelompok terbaik**



**Gambar 4.32: Siswa saling bersalaman dengan kelompok terbaik**

**c) Kegiatan Akhir (15 menit)**

Pada kegiatan akhir, siswa dan guru membuat kesimpulan dari kegiatan yang sudah dilakukan secara bersama-sama. Siswa dipersilahkan untuk mengemukakan pendapatnya tentang pembelajaran hari ini. Guru memberikan soal evaluasi siswa secara individu. Guru mengadakan tindak lanjut dengan memberikan pekerjaan rumah. Siswa memimpin doa di akhir pembelajaran.

### **c. Pengamatan Tindakan (*Observation*)**

Dalam tahapan ini pengamatan dilakukan oleh observer dari awal proses pembelajaran sampai berakhirnya proses pembelajaran. Observer menggunakan lembar pedoman pengamatan kegiatan pembelajaran aktivitas guru dan siswa yang masing-masing berisi 15 butir pernyataan. Dalam pengamatan yang dilakukan oleh observer di siklus I perolehan butir yang menyatakan “YA” pada lembar pemantau aktivitas guru sebanyak 13 butir, sedangkan perolehan butir yang menyatakan “YA” pada lembar aktivitas siswa sebanyak 12 butir.

Pedoman pengamatan ditujukan untuk melihat sejauh mana respon, sikap, dan tanggung jawab siswa selama proses pembelajaran. Selain itu, observer juga melihat sejauh mana peneliti sudah menerapkan model pembelajaran *Quantum Learning*. Hasil pengamatan dan catatan di kelas yang observer miliki akan menjadi bahan pertimbangan perbaikan dan masukan pada siklus selanjutnya. Peneliti dan observer akan mendiskusikan pelaksanaan tindakan kelas yang sudah dilakukan. Kekurangan pada siklus I akan menjadi fokus pada siklus II.

### **d. Refleksi Tindakan**

Tahap refleksi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil yang diperoleh selama kegiatan berlangsung dan sebagai bahan pengkajian terhadap keberhasilan dan kegagalan yang telah dicapai. Hasil temuan dari

pelaksanaan tindakan dari pengamatan oleh observer pada siklus I kemudian dirangkum dan didiskusikan dengan peneliti. Hasil diskusi menjadi masukan untuk perbaikan tindakan pada siklus I.

Berdasarkan data yang diperoleh dari angket minat belajar pada siklus I, pelaksanaan pembelajaran belum terlihat optimal. Hal ini terbukti dari perhitungan angket minat belajar, jumlah siswa yang memiliki minat belajar dengan predikat minat sangat tinggi baru mencapai 75% siswa dari seluruh siswa yang berjumlah 36 siswa, sedangkan target pencapaian yang diharapkan adalah 85% dari jumlah siswa. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa kualitas pembelajaran pada siklus I belum maksimal sehingga hasilnya belum berhasil.

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I terlihat belum maksimal, hal ini disebabkan banyaknya kekurangan-kekurangan guru dalam mengajar. Masih terdapat beberapa hal yang belum terlihat pada saat pelaksanaan tindakan. Dengan demikian guru akan melakukan perbaikan di siklus selanjutnya. Peneliti menemukan beberapa temuan yang harus diperbaiki untuk siklus selanjutnya.

**Tabel 4.1. Temuan-temuan yang perlu diperhatikan pada siklus I**

No.	Temuan pada siklus I	Rencana Perbaikan
1.	Guru saat membimbing diskusi ke satu kelompok, kelompok lain terlihat bercanda dan mengobrol.	Guru harus lebih memperhatikan lagi setiap kelompok dalam berdiskusi atau melakukan percobaan.

2.	Siswa masih menggunakan bahasa sehari-hari dalam kegiatan persentasi hasil diskusi atau percobaan.	Guru akan memperbaiki bahasa sehari-hari yang tidak baik di depan kelas.
3.	Guru masih kurang dalam memotivasi siswa agar mengikuti pembelajaran dengan aktif.	Guru akan memberikan motivasi lebih banyak disaat siswa gaduh atau kurang kondusif.

## 2. Deskripsi Data Siklus II

### a. Perencanaan Tindakan (*Planning*) Siklus II

Pada penelitian tindakan siklus I pembelajaran dilaksanakan sebanyak dua pertemuan dengan alokasi waktu tiap pertemuan 2 x 35 menit. Sebelum melakukan peneliian, peneliti melakukan perencanaan tindakan (*planning*). Pada tahap perencanaan tindakan, kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah meminta izin kepada kepala sekolah SDN Guntur 09 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan dan guru kelas V bahwa peneliti akan melaksanakan penelitian skripsi dengan mata pelajaran IPA dan menjelaskan apa saja yang akan diteliti. Perencanaan tindakan yang disusun adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebagai persiapan dalam melakukan tindakan yang akan diberikan kepada siswa. Penyusunan RPP berdasarkan pada KTSP 2006 dengan mengimplementasikan model pembelajaran *Quantum Learning*.
- 2) Mempersiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk setiap pertemuan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Lembar kerja siswa



memuat tujuan, alat dan bahan, langkah-langkah kegiatan, beberapa pertanyaan, dan kesimpulan berdasarkan hasil percobaan yang dilakukan.

- 3) Mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran pada siklus II yaitu: Uang logam, Pensil, Peniti, Potongan kain, Paku payung, Potongan kertas, Karet penghapus, Cermin, Magnet, Karton putih, Peniti, Pensil, Penggaris, kertas hvs, pulpen dan tutupnya, lembar kertas kardus kertas ampelas, kertas minyak, dan klip kertas.
- 4) Mempersiapkan lembar evaluasi untuk mengukur penguasaan materi yang telah dipelajari siswa.
- 5) Mempersiapkan instrumen pengumpulan data berupa lembar pengamatan tindakan guru dan siswa, angket minat belajar IPA yang berisi 25 butir pernyataan, format catatan lapangan dan kamera digital sebagai alat dokumentasi.

#### **b. Pelaksanaan Tindakan (*Action*) Siklus II**

Pada tahap ini peneliti melakukan tindakan yang sudah dibuat dalam tahap perencanaan. Tindakan ini dilaksanakan dalam dua kali pertemuan dengan alokasi waktu masing-masing pertemuan yaitu 2 x 35 menit. Adapun deskripsi pelaksanaan tindakan pada siklus II adalah sebagai berikut:

## **1) Siklus II Pertemuan ke-1**

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari senin, 18 Januari 2016. Pertemuan ini dilakukan selama dua jam pelajaran (2 x 35 menit), mulai pukul 11.00 – 12.10 WIB dengan langkah-langkah kegiatan sebagai berikut:

### **a) Kegiatan Awal (10 menit)**

Kegiatan awal pada pertemuan ini guru terlebih dahulu melakukan pengkondisian kelas baru mengucapkan salam, berdoa bersama, menanyakan kabar siswa dan memeriksa kehadiran siswa, Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa, menanyakan kehadiran dan kabar mereka. Guru melakukan apersepsi, mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan diberikan. Guru menanyakan “Apakah kalian masih ingat kemarin kita sudah melakukan percobaan apa saja?”. Lalu guru mengadakan tanya jawab dengan siswa terkait materi yang akan dipelajari hari ini. Guru memotivasi siswa dengan menginformasikan tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan serta memberikan siswa kesempatan untuk bertanya.

Guru memperdengarkan musik berupa lagu yang dibuat sendiri dengan menggunakan instrumen lagu “Tik-tik Bunyi Hujan” dengan menggunakan lirik yang sesuai dengan materi pembelajaran yaitu “gaya”. Guru mencontohkan terlebih dahulu lagu yang ingin diajarkan, lalu diikuti oleh siswa dengan diiringi tepuk tangan sebagai penyegaran sebelum melakukan aktivitas.



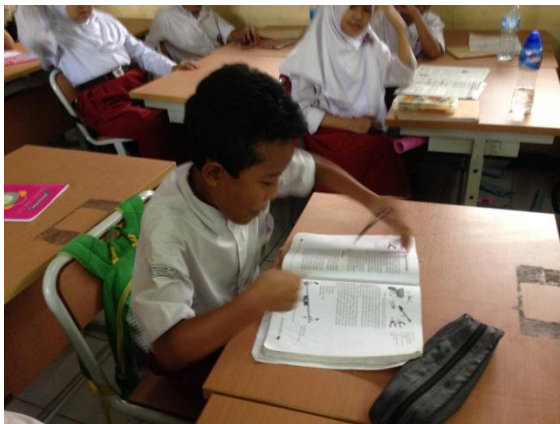
**Gambar: 4.33 Siswa diperdengarkan musik menggunakan laptop dan speaker**



**Gambar: 4.34 ekspresi siswa saat mendengarkan musik dan menyanyikan lagu**

**b) Kegiatan Inti ( 45 menit)**

Pada kegiatan inti, guru membimbing siswa untuk menyiapkan buku paket IPA dan meminta siswa untuk membaca dengan cepat dan tepat.



**Gambar 4.35: Siswa melakukan membaca cepat dan tepat.**

Guru menjelaskan materi “Gaya Gesek dan Gaya Gravitasi Bumi” dengan menggunakan tayangan slide. Guru menjelaskan contoh gaya gesek dan gaya gravitasi bumi dalam kehidupan sehari-hari. Siswa terlihat memperhatikan tayangan slide yang diperlihatkan guru. Lalu guru melakukan tanya jawab dengan pengalaman yang dimiliki siswa. Guru juga mempersilahkan siswa untuk saling menanya dan saling menjawab.



**Gambar 4.36: Guru menjelaskan dengan menggunakan media tayangan slide**



**Gambar 4.37: Guru dan siswa melakukan tanya jawab**

Selanjutnya, siswa diminta untuk membuat kelompok diskusi setiap kelompok terdiri dari empat atau lima orang siswa. Setiap kelompok diminta untuk menunjuk ketua, sekretaris dan anggota. Siswa diberikan motivasi oleh guru agar menerapkan kerjasama yang baik dengan teman sekelompoknya. Guru memberikan penguatan kepada siswa akan ada kelompok terbaik yang dipilih pada akhir pembelajaran. Pemilihan kelompok terbaik dilihat dari proses dan hasil pengerjaan Lembar Kerja Siswa. Sehingga dapat memacu semangat siswa dalam mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS). Guru membagikan Lembar Kerja Siswa kepada setiap kelompok.



**Gambar 4.38: Guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) pada setiap kelompok**

Guru memberikan instruksi kepada siswa cara mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS). Siswa secara bergantian membaca langkah-langkah yang ada di dalam Lembar Kerja Siswa (LKS). Siswa diingatkan oleh guru agar mengerjakan bersama-sama dengan teman sekelompoknya.



**Gambar 4.39. Guru sedang menjelaskan langkah-langkah pengerjaan Lembar Kerja Siswa (LKS)**

Guru membagikan alat dan bahan yang diperlukan dalam percobaan yaitu: kertas kardus, kertas ampelas, kertas minyak, klip kertas, uang logam, penggaris, kertas hvs dan pena beserta tutupnya. Siswa mengerjakan Lembar Kerja siswa dengan tertib. Guru memberikan bimbingan kepada setiap kelompok dalam pengerjaan Lembar Kerja Siswa. Siswa melakukan percobaan gaya gesek dan gravitasi bumi.



**Gambar 4.40: Siswa mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan tertib dan kerja sama dengan kelompoknya**



**Gambar 4.41: Guru memberikan bimbingan kepada setiap kelompok dalam pengerjaan Lembar Kerja Siswa (LKS)**

Guru mengajak siswa untuk melakukan percobaan di luar kelas yaitu lapangan sekolah. Siswa sangat antusias saat diajak ke lapangan sekolah. Siswa membuat lingkaran bersama kelompoknya di lapangan sekolah dengan tertib. Guru memberikan penguatan kepada siswa kembali agar melakukan percobaan dengan tertib. Siswa diberikan bimbingan oleh guru dalam percobaan.





**Gambar 4.42: Siswa melakukan percobaan dengan pengawasan guru di lapangan sekolah**

Dalam melaksanakan percobaan, salah satu siswa menjadi sekretaris yang mencatat hasil dari percobaan dengan cepat ke dalam Lembar Kerja Siswa (LKS). Siswa yang lain juga membantu merumuskan hasil pengamatan.



**Gambar 4.43: Siswa mencatat hasil percobaan dengan cepat ke dalam Lembar Kerja Siswa (LKS)**

Selanjutnya, siswa diminta untuk kembali ke kelas. Guru kembali mengajak siswa untuk menyanyi setelah melakukan percobaan. Agar siswa kembali semangat belajar dan guru juga kembali memberikan penguatan kepada siswa akan ada kelompok terbaik. Kelompok terbaik akan diberitahu pada akhir pembelajaran setelah persentasi kelompok.





**Gambar 4.44: Guru sedang mengajak siswa bernyanyi dan memberikan penguatan**

Setelah itu, setiap kelompok secara bergiliran diminta untuk maju ke depan kelas untuk mempersentasikan hasil percobaan kelompoknya. Siswa dari kelompok lain menyimak kelompok yang sedang persentasi di depan kelas. Siswa lainnya dipersilahkan jika ingin bertanya atau memberikan saran kepada kelompok yang sedang persentasi.



**Gambar 4.45: Setiap kelompok mempersentasikan hasil percobaannya.**



**Gambar 4.46: Kelompok lain diminta untuk mengajukan pertanyaan**

Guru mengumumkan kelompok terbaik hari ini pada materi gaya gesek dan gaya gravitasi bumi. Kelompok terbaik dipilih dari proses percobaan dan persentasi yang baik. Guru memberikan reward kepada kelompok terbaik. Untuk memupuk sikap juara, guru mempersilahkan siswa untuk memberikan tepuk tangan kepada kelompok terbaik. Dan guru juga meminta siswa untuk bersalaman dan memberikan ucapan selamat kepada kelompok terbaik.



**Gambar 4.47: Guru memberikan reward kepada kelompok terbaik**



**Gambar 4.48: Siswa memberikan tepuk tangan kepada kelompok terbaik**



**Gambar 4.49: Siswa saling bersalaman dengan kelompok terbaik**

**c) Kegiatan Akhir (15 menit)**

Pada kegiatan akhir, siswa dan guru membuat kesimpulan dari kegiatan yang sudah dilakukan secara bersama-sama. Guru memberikan soal evaluasi siswa secara individu. guru mengadakan tindak lanjut dengan memberikan pekerjaan rumah. Siswa memimpin doa di akhir pembelajaran.



**Gambar 4.50: Guru bersama siswa membuat kesimpulan dari kegiatan yang sudah dilakukan**

## **2) Siklus II Pertemuan ke- 2**

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari selasa, 19 Januari 2016. Pertemuan ini dilakukan selama dua jam pelajaran (2 x 35 menit), mulai pukul 11.00 – 12.10 WIB dengan langkah-langkah kegiatan sebagai berikut:

### **a) Kegiatan Awal (10 menit)**

Kegiatan awal pada pertemuan ini guru mengucapkan salam, mengkondisikan siswa dengan merapihkan tempat duduk, berdoa bersama, menanyakan kabar siswa dan memeriksa kehadiran siswa, Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa, menanyakan kehadiran dan kabar mereka. Guru melakukan apersepsi, mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan diberikan. Guru memotivasi siswa dengan menginformasikan tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan serta memberikan siswa kesempatan untuk bertanya.

. Guru kembali menanyakan siswa, “apakah kalian masih ingat lagu yang kemarin kita nyanyikan?”. Ternyata siswa masih ingat jadi guru

langsung menyanyikannya bersama-sama dengan siswa tidak lupa menggunakan laptop dan speaker untuk mendengarkan musik dari lagu “Tik-tik Bunyi Hujan”. Karna siswa sudah hafal dengan lagunya, siswa penuh semangat menyanyikan lagu tersebut.



**Gambar: 4.51 Siswa diperdengarkan musik menggunakan laptop dan speaker**



**Gambar 4.52: Ekspresi siswa saat mendengarkan musik dan menyanyikan lagu**

#### **b) Kegiatan Inti ( 45 menit)**

Pada kegiatan inti, guru membimbing siswa untuk menyiapkan buku paket IPA dan meminta siswa untuk membaca dengan cepat dan tepat.



**Gambar 4.53: Siswa melakukan membaca cepat dan tepat**

Guru menjelaskan materi “Gaya Magnet” dengan menggunakan tayangan slide. Guru menjelaskan gaya magnet dalam kehidupan sehari-hari. Siswa terlihat memperhatikan tayangan slide yang diperlihatkan guru. Lalu guru melakukan tanya jawab dengan pengalaman yang dimiliki siswa. Guru juga mempersilahkan siswa untuk saling menanya dan saling menjawab.



**Gambar 4.54: Guru menjelaskan dengan menggunakan media tayangan slide**





**Gambar 4.55: Guru dan siswa melakukan tanya jawab.**

Selanjutnya, siswa diminta untuk membuat kelompok diskusi setiap kelompok terdiri dari empat atau lima orang siswa. Setiap kelompok diminta untuk menunjuk ketua, sekretaris dan anggota. Siswa diberikan motivasi oleh guru agar menerapkan kerjasama yang baik dengan teman sekelompoknya. Guru memberikan penguatan kepada siswa akan ada kelompok terbaik yang dipilih pada akhir pembelajaran. Pemilihan kelompok terbaik dilihat dari proses dan hasil pengerjaan Lembar Kerja Siswa. Sehingga dapat memacu semangat siswa dalam mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS). Guru membagikan Lembar Kerja Siswa kepada setiap kelompok.



**Gambar 4.56: Guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) pada setiap kelompok**

Guru memberikan instruksi kepada siswa cara mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS). Siswa secara bergantian membaca langkah-langkah yang ada di dalam Lembar Kerja Siswa (LKS). Siswa diingatkan oleh guru agar mengerjakan bersama-sama dengan teman sekelompoknya.



**Gambar 4.57. Guru sedang menjelaskan langkah-langkah pengerjaan Lembar Kerja Siswa**

Guru membagikan alat dan bahan yang diperlukan dalam percobaan yaitu: magnet, uang logam, pensil, peniti, potongan kain, paku payung, potongan kertas, karet penghapus dan cermin. Siswa mengerjakan Lembar Kerja siswa dengan tertib. Guru memberikan bimbingan kepada setiap kelompok dalam pengerjaan Lembar Kerja Siswa. Siswa melakukan percobaan gaya magnet.





**Gambar 4.58: Siswa mengerjakan Lembar Kerja Siswa dengan tertib dan kerja sama dengan kelompoknya**



**Gambar 4.59: Guru memberikan bimbingan kepada setiap kelompok dalam pengerjaan Lembar Kerja Siswa**



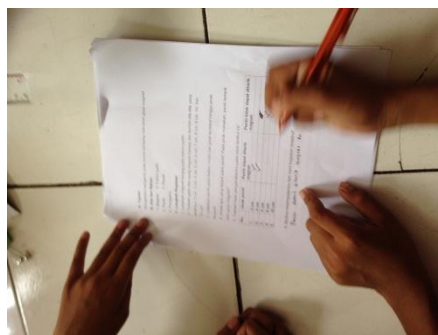
**Gambar 4.60: Siswa melakukan percobaan dengan pengawasan guru di dalam kelas**

Guru mengajak siswa untuk melakukan percobaan di luar kelas yaitu koridor kelas. Siswa sangat antusias saat diajak ke koridor kelas. Siswa membuat lingkaran bersama kelompoknya di koridor kelas dengan tertib. Guru memberikan penguatan kepada siswa kembali agar melakukan percobaan dengan tertib. Siswa diberikan bimbingan oleh guru dalam percobaan.



**Gambar 4.61: Siswa melakukan percobaan dengan pengawasan guru di koridor kelas**

Dalam melaksanakan percobaan, salah satu siswa menjadi sekretaris yang mencatat hasil dari percobaan dengan cepat ke dalam Lembar Kerja Siswa (LKS). Siswa yang lain juga membantu merumuskan hasil pengamatan.



**Gambar 4.62: Siswa mencatat hasil percobaan dengan cepat ke dalam Lembar Kerja Siswa (LKS)**

Selanjutnya, siswa diminta untuk kembali ke kelas. Guru kembali mengajak siswa untuk menyanyi setelah melakukan percobaan. Agar siswa kembali semangat belajar dan guru juga kembali memberikan penguatan kepada siswa akan ada kelompok terbaik. Kelompok terbaik akan diberitahu pada akhir pembelajaran setelah persentasi kelompok.



**Gambar 4.63: Guru sedang memberikan penguatan kepada siswa**

Setelah itu, setiap kelompok secara bergiliran diminta untuk maju ke depan kelas untuk mempersentasikan hasil percobaan kelompoknya. Siswa dari kelompok lain menyimak kelompok yang sedang persentasi di depan kelas. Siswa lainnya dipersilahkan jika ingin bertanya atau memberikan saran kepada kelompok yang sedang persentasi.



**Gambar 4.64: Setiap kelompok mempersentasikan hasil percobaannya.**

Guru mengumumkan kelompok terbaik hari ini pada materi pengaruh gaya pada ukuran, bentuk dan arah benda. Kelompok terbaik dipilih dari proses percobaan dan persentasi yang baik. Guru memberikan reward kepada kelompok terbaik. Untuk memupuk sikap juara, guru mempersilahkan siswa untuk memberikan tepuk tangan kepada kelompok terbaik. Dan guru juga meminta siswa untuk bersalaman dan memberikan ucapan selamat kepada kelompok terbaik.



**Gambar 4.65: Guru memberikan reward kepada kelompok terbaik**



**Gambar 4.66: Siswa memberikan tepuk tangan kepada kelompok terbaik**



**Gambar 4.67: Siswa saling bersalaman dengan kelompok terbaik**

**c) Kegiatan Akhir (15 menit)**

Pada kegiatan akhir, siswa dan guru membuat kesimpulan dari kegiatan yang sudah dilakukan secara bersama-sama. Guru memberikan soal evaluasi siswa secara individu. guru mengadakan tindak lanjut dengan memberikan pekerjaan rumah. Siswa memimpin doa di akhir pembelajaran.



**Gambar 4.68: Guru bersama siswa membuat kesimpulan dari kegiatan yang sudah dilakukan**

### **c. Pengamatan Tindakan (*Observation*)**

Dalam tahapan ini pengamatan dilakukan oleh observer dari awal proses pembelajaran sampai berakhirnya proses pembelajaran. Observer menggunakan lembar pedoman pengamatan kegiatan pembelajaran aktivitas guru dan siswa yang masing-masing berisi 15 butir pernyataan. Dalam pengamatan yang dilakukan oleh observer di siklus I perolehan butir yang menyatakan “YA” pada lembar pemantau aktivitas guru sebanyak 15 butir, sedangkan perolehan butir yang menyatakan “YA” pada lembar aktivitas siswa sebanyak 15 butir.

Observer adalah guru kelas sesuai dengan kesepakatan di awal. Selain menggunakan lembar pedoman pengamatan kegiatan pembelajaran aktivitas guru dan siswa yang dinilai oleh observer, dalam hal ini observer juga membuat catatan lapangan yang berisi tentang kekurangan pada saat proses pembelajaran. Hasil pengamatan dan catatan lapangan di kelas menjadi dasar pertimbangan antara peneliti dan observer untuk merefleksi

proses pembelajaran yang berlangsung yang dilakukan oleh peneliti dari pertemuan pada siklus pertama dan pertemuan pada siklus kedua.

Pada penelitian siklus II suasana kelas sudah jauh lebih kondusif dibandingkan dengan siklus I. Hal ini terlihat pada saat kegiatan tanya jawab pada saat guru menjelaskan maupun saat kelompok sedang persentasi. Keberanian siswa sudah mulai terlihat pada saat guru mempersilahkan siswa untuk mengemukakan pendapatnya di depan kelas tentang percobaan yang sudah dilakukan.

Hasil pengamatan terhadap minat belajar IPA dilakuakn dengan memberikan angket minat belajar seperti yang dilakukan pada siklus sebelumnya. Dari hasil pangket minat belajar yang diisi siswa, menunjukkan peningkatan minat belajar IPA siswa kategori minat sangat tinggi sebesar 86%. Dengan begitu maka target yang diinginkan pada siklus II sudah tercapai dengan meningkatnya minat belajar siswa dalam pembelajaran IPA.

#### **d. Refleksi Tindakan**

Tahap refleksi dilakukan sebagai tahapan dari tiap siklus. Tahap refleksi ini dilakukan peneliti bersama observer untuk mengkaji sejauh mana tercapainya skor minat belajar siswa dengan kategori minat sangat tinggi dalam proses pembelajaran yang telah dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Learning*. Selain itu, tahap refleksi ini adalah untuk membahas kelebihan serta kekurangan proses pembelajaran pada siklus kedua. Guru menentukan minimal 85% dari

jumlah siswa mendapat skor minat belajar kategori minat sangat tinggi dan instrumen pemantau tindakan guru dan siswa yaitu 90%. Melihat hasil sudah mengalami peningkatan dan melebihi target yang ditentukan peneliti memutuskan untuk memberhentikan penelitian pada siklus kedua.

## **B. Hasil Penelitian**

Dari hasil penelitian diperoleh data pemantau tindakan guru dan siswa selama proses pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Learning* serta dari data angket minat belajar siswa kelas V SDN Guntur 09 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan dan dari hasil penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut:

### **1. Data Minat Belajar IPA**

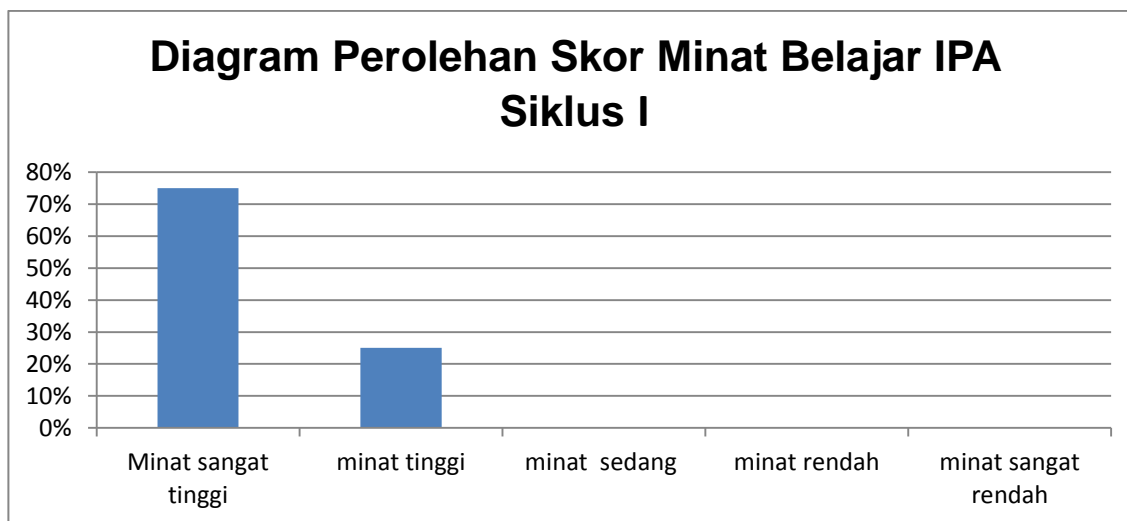
Data ini diperoleh dari pengisian angket siswa selama dilaksanakannya tindakan. Peneliti melakukan penelitian terhadap minat belajar siswa yang diukur berdasarkan setiap jawaban siswa. Target yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah 80% dari jumlah siswa kelas V SDN Guntur 09 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan mendapat skor minat belajar kategori minat sangat tinggi. Di bawah ini adalah tabel yang menunjukkan skor minat belajar siswa pada siklus I melalui model pembelajaran *Quantum Learning*:



**Tabel 4.2**  
**Minat Belajar IPA Siklus I**

<b>Rentang Skor</b>	<b>Kategori Minat Belajar</b>	<b>Frekuensi Siswa</b>	<b>Persentase</b>
<b>85 – 100</b>	<b>Minat sangat tinggi</b>	<b>27</b>	<b>75 %</b>
<b>71 – 84</b>	<b>Minat tinggi</b>	<b>9</b>	<b>25 %</b>
<b>55 – 70</b>	<b>Minat sedang</b>	<b>0</b>	<b>0%</b>
<b>41 – 54</b>	<b>Minat rendah</b>	<b>0</b>	<b>0%</b>
<b>25 – 40</b>	<b>Minat sangat rendah</b>	<b>0</b>	<b>0%</b>

Berdasarkan tabel minat belajar di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah siswa yang mendapatkan skor minat belajar kategori minat sangat tinggi adalah 27 siswa atau 75% dari jumlah siswa. Hasil minat belajar siswa pada siklus I dapat disajikan dalam diagram di bawah ini:



**Diagram 4.1**  
**Diagram Perolehan Skor Minat Belajar IPA Siklus I**

Berdasarkan diagram di atas dapat diketahui bahwa skor minat belajar siswa pada siklus I belum mencapai target yang diinginkan yaitu 85% dari jumlah siswa mendapatkan skor minat belajar kategori minat sangat tinggi, maka peneliti melanjutkan penelitian ke siklus II. Peneliti akan melanjutkan tindakan siklus II selama dua kali pertemuan sama seperti siklus I, hanya saja materi dan media yang digunakan berbeda, namun tetap menggunakan model pembelajaran *Quantum Learning* dalam melaksanakan proses pembelajaran. Sebelum dilaksanakannya siklus II ini guru sebagai peneliti mempertimbangkan dan melakukan koreksi diri terhadap hasil-hasil dari siklus I sebagai bahan perenungan agar pada pelaksanaan siklus II kekurangan guru dalam penelitian dapat diperbaiki.

Dalam implementasi tindakan yang dilakukan dan dihasilkan dalam dua pertemuan, maka pada siklus II menunjukkan 31 siswa atau sebanyak 86% siswa sudah mencapai skor minat belajar sangat tinggi sedangkan target yang diperlukan 85%. Demikian juga hasil pemantau tindakan guru dan siswa sudah melebihi target 90% yang berarti cara guru mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Learning* dalam proses pembelajaran sudah optimal. Berdasarkan hasil refleksi dan analisis data tersebut, telah mencapai target yang diharapkan oleh peneliti pada siswa kelas V SDN Guntur 09 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan. Berikut ini adalah tabel skor minat belajar siswa pada siklus II:

**Tabel 4.3**  
**Minat Belajar IPA Siklus II**

<b>Rentang Skor</b>	<b>Kategori Minat Belajar</b>	<b>Frekuensi Siswa</b>	<b>Persentase</b>
<b>85 - 100</b>	<b>Minat sangat tinggi</b>	<b>31</b>	<b>86 %</b>
<b>71 - 84</b>	<b>Minat tinggi</b>	<b>5</b>	<b>14 %</b>
<b>55 - 70</b>	<b>Minat sedang</b>	<b>0</b>	<b>0%</b>
<b>41 - 54</b>	<b>Minat rendah</b>	<b>0</b>	<b>0%</b>
<b>25 - 40</b>	<b>Minat sangat rendah</b>	<b>0</b>	<b>0%</b>

Berdasarkan tabel minat belajar di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah siswa yang mendapatkan skor minat belajar kategori minat sangat tinggi adalah 31 siswa atau 86% dari jumlah siswa. Hasil minat belajar siswa pada siklus I dapat disajikan dalam diagram di bawah ini:



**Diagram 4.2**  
**Diagram Perolehan Skor Minat Belajar IPA Siklus II**

Berdasarkan diagram tersebut dapat diketahui bahwa tindakan yang dilakukan peneliti telah dianggap berhasil menacapai target dan melebihi target yang sudah ditentukan yaitu 85% dari jumlah siswa mendapatkan skor minat belajar kategori minat sangat tinggi maka peneliti menghentikan penelitian pada siklus II. Berikut ini adalah tabel data peningkatan minat belajar siswa pada siklus I dan II:

**Tabel 4.4**  
**Data Peningkatan Minat Belajar IPA**

<b>No.</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Target</b>	<b>Siklus I</b>	<b>Siklus II</b>
<b>1.</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>36</b>	<b>36</b>	<b>36</b>
<b>2.</b>	<b>Persentase</b>	<b>85%</b>	<b>75 %</b>	<b>86%</b>

Berdasarkan tabel di atas terlihat jelas terjadi peningkatan minat belajar dari siklus I ke siklus II sebanyak 11%. Hasil angket tersebut didukung oleh data dari catatan lapangan yang diperoleh dari lembar pengamatan minat belajar yang dilakukan oleh guru dan dokumentasi. Pada siklus I terdapat beberapa catatan mengenai minat belajar siswa yang diperoleh dari lembar pengamatan yaitu kurangnya keaktifan siswa dalam bertanya, namun siswa sudah cukup aktif dalam menjawab pertanyaan yang diajukan guru, perhatian siswa juga cukup baik saat guru sedang menjelaskan materi walaupun masih ada siswa yang mengobrol. Sedangkan berdasarkan lembar pengamatan yang dilakukan guru pada siklus II minat belajar siswa yang terlihat yaitu, sebagian besar siswa sudah aktif dalam bertanya, siswa sudah bisa fokus saat guru menjelaskan, siswa sudah berani mengemukakan pendapatnya di depan kelas.

Berdasarkan hasil angket, catatan lapangan yang diperoleh dari lembar pengamatan minat belajar IPA dan dokumentasi maka dapat disimpulkan bahwa pada siklus II, minat belajar IPA mengalami peningkatan.

## **2. Data Pemantau Tindakan Guru dan Siswa**

Data pemantau tindakan guru dan siswa merupakan instrumen non tes yang diperoleh dari lembar pengamatan pemantau tindakan oleh observer. Data pemantau tindakan guru dan siswa terdiri dari 30 butir pernyataan, pemantau tindakan siswa 15 butir, dan pemantau tindakan guru 15 butir. Pada siklus I pemantau tindakan guru yang muncul hanya 13 butir dan pemantau tindakan siswa yang muncul hanya 12 butir.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil data pemantau tindakan pada siklus I hanya mencapai 86% untuk pemantau tindakan guru dan 80% untuk pemantau tindakan siswa. Pada siklus I belum mencapai target yaitu 90%. Sehingga peneliti melanjutkan ke siklus berikutnya yaitu siklus II. Pada siklus II diperoleh data pemantau tindakan guru mencapai 100% dan pemantau tindakan siswa 93%. Terdapat peningkatan pada siklus II dari perolehan nilai pemantau tindakan guru dan siswa. Hasilnya sudah mencapai target bahkan melebihi target yang ditentukan, yaitu 90%. Persentase pemantau tindakan guru dan siswa pada siklus I dan II dapat dilihat pada tabel sebagai berikut ini:

**Tabel 4.5**  
**Persentase Pemantau Tindakan Guru dan Siswa pada Siklus I dan Siklus II**

No.	Siklus	Persentase tindakan guru	Persentase tindakan siswa
1.	Siklus I	86%	80%
2.	Siklus II	100%	93%

### C. Interpretasi Hasil Analisis

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis data yang diperoleh, dapat ditemukan adanya peningkatan kualitas proses pembelajaran IPA pada materi gaya. Persentase data pemantau tindakan guru pada siklus I mencapai 86% dan mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 100%. Hal ini menandakan telah mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan yakni 90%, bahkan mencapai target keberhasilan dalam penelitian. Berdasarkan hasil analisis data dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

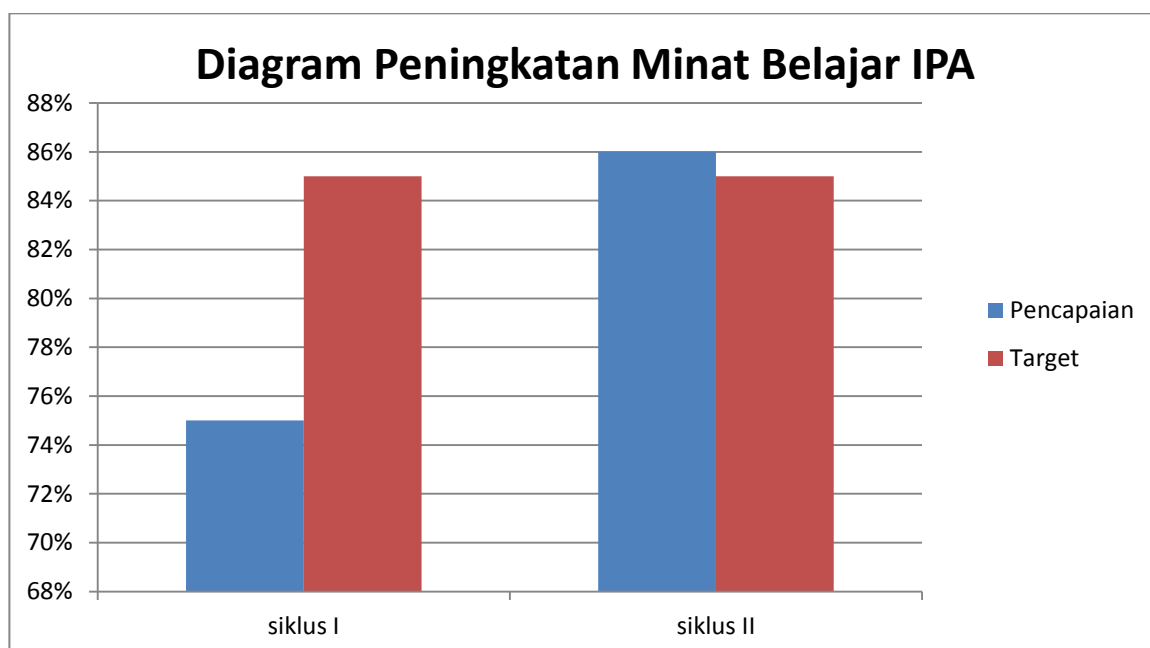
#### 1. Interpretasi Hasil Analisis Minat Belajar IPA

Berikut ini adalah tabel interpretasi hasil analisis minat belajar siswa pada siklus I dan II.

**Tabel 4.6**  
**Interpretasi Hasil Analisis Minat Belajar IPA**

Siklus	Minat Belajar Siswa	Interpretasi Hasil Analisis
I	75%	Minat belajar siswa belum mencapai indikator keberhasilan
II	86%	Minat belajar siswa sudah mencapai indikator keberhasilan

Peningkatan minat belajar siswa berbanding lurus dengan peningkatan keberhasilan penerapan model pembelajaran *Quantum Learning* dalam pembelajaran IPA. Pada siklus I, persentase minat belajar siswa mencapai 75%, kemudian meningkat menjadi 86% pada siklus II. Melihat hasil yang sudah diperoleh, membuktikan bahwa model pembelajaran *Quantum Learning* yang digunakan peneliti untuk meningkatkan minat belajar di kelas V SDN Guntur 09 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan sudah tepat dan berhasil. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan jumlah siswa yang memperoleh skor minat belajar kategori minat sangat tinggi. Data hasil angket siswa tersebut dapat dilihat dalam diagram berikut ini:



**Diagram 4.3**  
**Diagram Peningkatan Minat Belajar IPA**



Berdasarkan diagram di atas, terlihat adanya peningkatan minat belajar siswa pada siklus II telah berhasil mencapai hasil yang lebih dari target yaitu 86%. Hasil analisis data ini menunjukkan bahwa pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Learning* dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas V SDN Guntur 09 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan.

## 2. Interpretasi Hasil Analisis Instrumen Pemantau Tindakan Guru dan Siswa

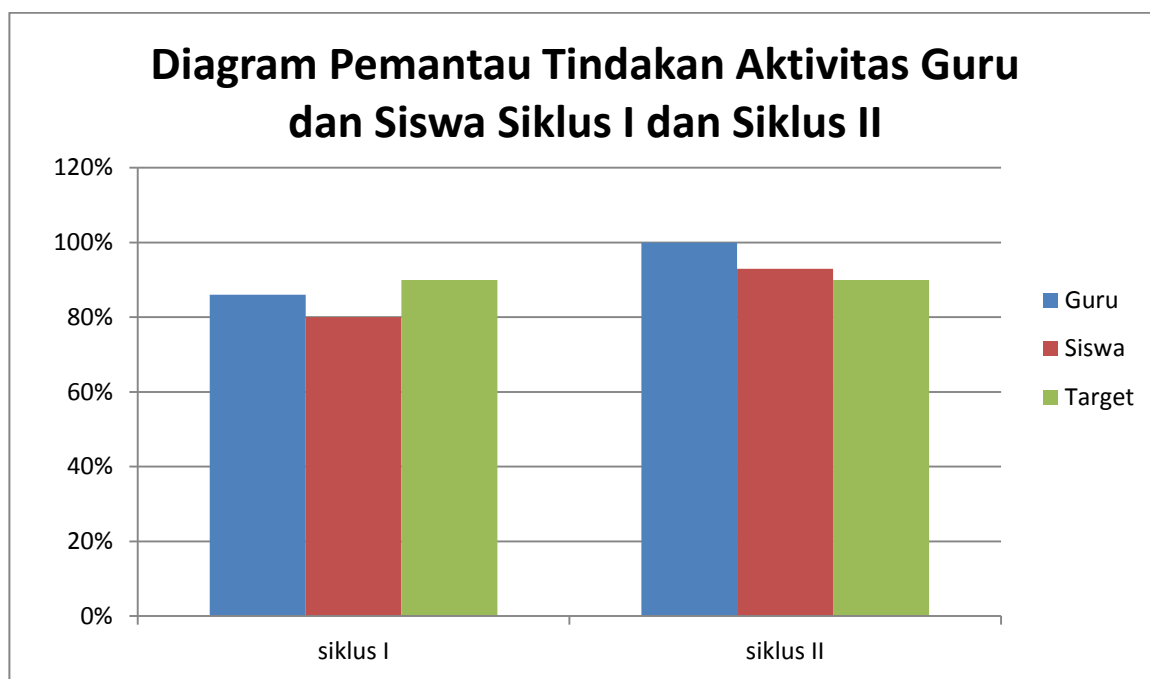
Berikut ini adalah tabel interpretasi hasil analisis instrumen pemantau tindakan guru dan siswa pada siklus I dan II:

**Tabel 4.7**  
**Interpretasi Hasil Analisis Instrumen Pemantau Tindakan Guru dan Siswa**

Siklus	Instrumen Pemantau Tindakan Guru	Instrumen Pemantau Tindakan Siswa	Interpretasi Hasil Analisis
I	86%	80%	Hasil kualitas proses pembelajaran baik
II	100%	93%	Hasil kualitas proses pembelajaran sangat baik

Dengan meningkatnya pemantau tindakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Learning*, maka minat belajar IPA pada siswa kelas V meningkat. Peningkatan tersebut terlihat dari persentase minat belajar IPA yang mendapat kategori minat sangat tinggi. Berdasarkan hasil interpretasi analisis

di atas, peningkatan persentase pemantau tindakan guru dan siswa kelas V SDN Guntur 09 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan dalam proses pembelajaran IPA pada siklus I dan II dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Learning* tersebut dapat disajikan dalam diagram di bawah ini:



**Diagram 4.4**  
**Diagram Pemantau Tindakan Aktivitas Guru dan Siswa Siklus I dan Siklus II**

Berdasarkan diagram peningkatan tindakan guru dan siswa di atas bahwa terdapat perbedaan tingkat optimalisasi tindakan yang dilakukan pembelajaran IPA pada siswa kelas V SDN Guntur 09 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan, melalui model pembelajaran *Quantum Learning*. Pada siklus I penerapan model pembelajaran *Quantum Learning* belum maksimal, sedangkan pada siklus II penerapan model pembelajaran *Quantum Learning* sudah maksimal, hal tersebut terbukti adanya peningkatan perolehan

persentase pada setiap siklusnya. Peningkatan tindakan guru dan siswa melalui model pembelajaran *Quantum Learning* berbanding lurus dengan peningkatan minat belajar siswa.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa penelitian tindakan kelas ini masih jauh dari sempurna. Hal ini disebabkan oleh berbagai keterbatasan yang tidak dapat diatasi peneliti. Keterbatasan itu meliputi:

1. Keterbatasan dalam hal pengkondisian kelas
2. Siswa sebagai objek penelitian belum terbiasa dengan kegiatan pembelajaran yang saat itu dilakukan sehingga menuntut guru lebih banyak memberikan motivasi dan bimbingan agar siswa aktif dalam membangun sendiri pengetahuannya.
3. Penelitian ini hanya dibatasi pada siswa kelas V SDN Guntur 09 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan, sehingga generalisasinya terbatas.
4. Peneliti berusaha untuk mencari cara yang tepat agar pembelajaran berjalan lancar, menyenangkan dan kondusif.
5. Instrumen yang digunakan dalam pengamatan data bukan satu-satunya instrumen yang dapat mengungkapkan seluruh aspek yang diteliti.